

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan yang telah penulis lakukan dan diurai di bab sebelumnya, terdapat idiom yang menggunakan warna sebanyak 22 idiom dalam bahasa Jepang dan sebanyak 40 idiom dalam bahasa Indonesia. Idiom tersebut diteliti secara makna leksikal maupun idiomatikalnya. Dari hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut:

Dari analisis data dan pembahasan yang telah penulis lakukan dan diurai di bab sebelumnya, terdapat idiom yang menggunakan warna sebanyak 22 idiom dalam bahasa Jepang dan sebanyak 40 idiom dalam bahasa Indonesia. Idiom tersebut diteliti secara makna leksikal maupun idiomatikalnya. Dari hasil analisis tersebut, diketahui makna yang terdapat di kedua bahasa adalah sebagai berikut:

1. Makna dari setiap warna yang terdapat pada idiom dalam Bahasa Jepang adalah sebagai berikut:
  - a. Idiom yang menggunakan *aka* menyatakan keadaan berbahaya, kemenangan dengan mudah, rasa malu, dan tidak adanya hubungan.
  - b. Idiom yang menggunakan *kiiro* menyatakan suara melengking dan kurangnya pengalaman.
  - c. Idiom yang menggunakan *ao* menyatakan keadaan sulit, kehilangan semangat, ketakutan, dan kurangnya pengalaman.
  - d. Idiom yang menggunakan *shiro* menyatakan keadaan awal, pura-pura tidak tahu, terpilih, dan pandangan sinis.
  - e. Idiom yang menggunakan *kuro* menyatakan sifat buruk dan masih hidup.
  - f. Idiom yang menggunakan *shirokuro* / *kokubyaku* menyatakan kebenaran dan terbelalak.
2. Makna dari setiap warna yang terdapat pada idiom dalam Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:
  - a. Idiom yang menggunakan warna merah menyatakan adanya hubungan, kemarahan, keberanian, peringatan, rasa malu, dan usia muda.

- b. Idiom yang menggunakan warna kuning menyatakan peringatan dan sifat kikir.
  - c. Idiom yang menggunakan warna biru menyatakan bangsawan dan film dewasa.
  - d. Idiom yang menggunakan warna hijau menyatakan tanaman, izin, mabuk, keinginan untuk memiliki, dan kurangnya pengalaman.
  - e. Idiom yang menggunakan warna putih menyatakan menyerah, pandangan sinis, bangsawan, maksud baik, rasa malu, kebaikan, dan kebersihan.
  - f. Idiom yang menggunakan warna hitam menyatakan keadaan tidak baik, kemarahan, kebencian, kekesalan, kesedihan, dan keburukan.
  - g. Idiom yang menggunakan warna hitam putih menyatakan tertulis, kebenaran, dan memperlakukan seenak hati.
3. Persamaan makna dari masing-masing warna dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang adalah sebagai berikut:
- a. Idiom yang mengandung warna merah yang digunakan untuk mengekspresikan *rasa malu, peringatan*, dan menyatakan *hubungan*;
  - b. Idiom yang mengandung warna kuning merupakan pernyataan *peringatan*;
  - c. Idiom yang mengandung warna hijau/biru yang digunakan untuk menyatakan *kurangnya pengalaman* dan *wajah yang pucat*;
  - d. Idiom yang mengandung warna putih yang digunakan untuk mengekspresikan rasa *tidak senang*, dan memiliki makna *awal*;
  - e. Idiom yang mengandung warna hitam yang digunakan untuk menyatakan *keburukan*;
  - f. Idiom yang mengandung warna hitam putih yang digunakan untuk menyatakan *fakta/kebenaran*.

Perbedaan makna dari masing-masing warna dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang adalah sebagai berikut:

- a. Hanya di bahasa Indonesia warna merah digunakan untuk mengungkapkan keberanian, kemarahan, dan menyatakan usia yang masih muda.

- b. Hanya di bahasa Jepang warna kuning digunakan untuk menyatakan kurangnya pengalaman, dan hanya di bahasa Indonesia warna kuning digunakan untuk menyatakan sifat pelit.
- c. Hanya di bahasa Jepang warna biru/hijau digunakan untuk mengekspresikan rasa takut, dan hanya di bahasa Indonesia digunakan untuk menyatakan izin, keserakahan, tumbuhan, keerotisan, dan kemuliaan.
- d. Hanya di bahasa Jepang warna putih digunakan untuk menyatakan kebohongan dan terpilih. Dan hanya dalam bahasa Indonesia digunakan untuk mengatakan kebaikan/kemuliaan, rasa malu, dan kekalahan;
- e. Hanya di bahasa Jepang warna hitam digunakan untuk menyatakan keadaan masih hidup, dan hanya dalam bahasa Indonesia digunakan untuk mengungkapkan kesedihan.
- f. Hanya di bahasa Jepang hitam putih digunakan untuk menyatakan keadaan terkejut, dan hanya dalam bahasa Indonesia digunakan untuk menyatakan putusan.

## **5.2 Implikasi**

Dari hasil penelitian dan yang telah dilakukan, diperoleh data berupa makna yang terkandung dalam idiom yang menggunakan warna baik dalam bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia. Dari data tersebut diketahui bahwa terdapat kesamaan dan perbedaan penggunaan idiom dalam kedua bahasa.

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran agar membuat percakapan yang lebih natural. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran yang berkaitan idiom seperti *kaiwa*, *sakubun*, dan linguistik.

## **5.3 Saran**

Penulis beranggapan penelitian awal yang masih banyak yang perlu ditindak lanjuti. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian yang dilakukan kali ini masih banyak hal yang perlu diperbaiki, disempurnakan dan ditindak lanjuti, sehingga menjadi penelitian yang lebih baik. Untuk itu penulis memberikan beberapa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya agar meneliti warna yang belum diteliti,

menggunakan sumber data yang lebih banyak, dan memberikan klasifikasi dalam makna yang lebih luas sehingga mendapatkan hasil yang lebih jelas.